

**EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DANA DESA UNTUK
MASYARAKAT MISKINYANG TERDAMPAK COVID-19 DI
KECAMATAN SUNGAI TABUK
KABUPATEN BANJAR**

Rasyid Ansyari¹, Murakhman Sayuti Enggok², Murdiansyah Herman³

¹Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NPM1720242

²Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN1122035801

³Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIK060109214

*email: rasyidansyari41@gmail.com

ABSTRAK

Rasyid Ansyari, NPM.17120242 “(Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT) Dana Desa Untuk Masyarakat Miskin Yang Terdampak Covid-19 di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)” Bimbingan Murakhman Sayuti Enggok sebagai Pembimbing Utama dan Murdiansyah sebagai Co Pembimbing. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk masyarakat yang terdampak Virus Covid-19 di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara menganalisa data berdasarkan teori yang ada dengan cara menelaah dan mengkaji secara mendalam dan selanjutnya dianalisa untuk ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT Dana Desa) di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar telah sesuai berdasarkan alur pendataan calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa, berdasarkan dari temuan yang ada ditemukan dua model perbandingan pelaku penerima Bantuan Langsung Tunai di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yaitu a) Masyarakat miskin yang belum pernah sekalipun mendapat bantuan baik tunai maupun non-tunai dan b) Masyarakat miskin yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa. Oleh sebab itu Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar mengenai program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa masih belum efektif hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa masyarakat yang belum menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Kata Kunci: BLT, Dana Desa, Masyarakat Miskin

ABSTRACT

Rasyid Ansyari, NPM.17120242 “(Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Untuk Masyarakat Miskin Yang Terdampak Covid-19 di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)” *guided by Murakhman Sayuti Enggok as the main supervisor and as the Co-Supervisor Murdiansyah Herman the background and purpose of this research is to find out*

about the implementation of direct cash assistance of villages funds in the Sungai Tabuk Subdistrict of Banjar District and to find out the effectiveness of the implementation of direct cash assistance for the society community who was affected covid-19 virus in the Sungai Tabuk Subdistrict of Banjar District.

The research method used is a qualitative and approach to the type of research descriptive with the close to the way data is collected from the interviews to ten people informants, they are among them five village office clerk and five poor societies The data analysis is used was a qualitative descriptive method of analyzing data based on a theory of how to examine and examine it thoroughly and then analyzed it for draw of conclusion.

Research found that the implementation of the Village Assistance in the Sungai Tabuk Subdistrict of Banjar District has been consistent with the implementation of the Village's Direct Cash Assistance Receiver program, the based on data findings there were two comparison models of recipient of direct cash assistance. Therefore, the Sungai Tabuk Subdistrict of Banjar District is regarding the Cash Assistance Program of village funds is still not effective because there are still some people who have not received the Direct Cas Assistance.

Key Word: Direct Cash Assistance, Village Funds, Poor Society

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bantuan Langsung Tunai atau yang lebih dikenal dengan BLT adalah suatu bantuan dari kebijakan pemerintah dengan cara memberikan uang tunai atau jenis bantuan lainnya, baik dengan beberapa persyaratan maupun tanpa persyaratan. Adapun penyelenggara bantuan langsung tunai, dengan tahapan yaitu dengan pemberian uang kompensasi uang tunai, kebutuhan pokok, jaminan kesehatan dan pendidikan dengan sasaran pada tiga tingkatan ekonomi yaitu hampir miskin, miskin, dan sangat miskin. Adapun tujuan dari program dari pemerintah ini adalah dapat meringankan beban masyarakat miskin agar bisa bertahan hidup dan dapat terpenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Tujuan utama kebijakan bantuan langsung tunai adalah untuk membantu perekonomian masyarakat miskin untuk tetap bertahan hidup dan dapat terpenuhi kebutuhan sehari-harinya. Seperti pelaksanaan pemberian bantuan langsung tunai di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten

Banjar yang dilakukan setiap bulannya dengan cara masyarakat yang sudah terdaftar pada daftar penduduk yang telah memiliki hak untuk menerima bantuan yang sudah diprogramkan pemerintah tersebut.

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, menurut kamus besar Bahasa Indonesia efektif adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku. Sementara itu efektivitas memiliki pengertian keefektifan adalah keadaan berpengaruh, kemanjuran, keberhasilan dan hal mulai berlaku (2003 : 284).

Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dari suatu usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya. Apabila tujuan yang dimaksud adalah tujuan suatu instansi atau kelompok maka proses pencapaian tujuan tersebut adalah keberhasilan dalam melaksanakan program atau kegiatan menurut wewenang, tugas dan fungsi instansi atau kelompok tersebut.

Berdasarkan temuan penulis pada peninjauan awal, penulis menemukan satu masalah yaitu adanya pemberian bantuan langsung tunai yang tidak merata kepada masyarakat terutama di daerah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar oleh karena ini dapat diketahui bahwa suatu proses pencapaian tujuan dari sebuah efektivitas yang telah ditetapkan sebelumnya dari kebijakan pemerintah belum mencapai tujuannya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menetapkan rumusan masalah di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?
2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk masyarakat yang terdampak Virus Covid-19 di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk masyarakat yang terdampak Virus Covid-19 di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi sekaligus sumbangan wawasan dalam rangka pengembangan khazanah keilmuan, khususnya bagi

mahasiswa dalam bidang Ilmu Administrasi Publik.

2. Secara Praktis

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk masyarakat yang terdampak Virus Covid-19 di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Alat dan Metode

Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis, menggambarkan dan meringkas suatu masalah pada setiap kondisi, situasi dari berbagai data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara serta pengamatan mengenai persoalan yang sedang diteliti ketika terjadi di lapangan. (Andi, 2006:155).

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif oleh karena itu nantinya penelitian ini akan mengambil isi kutipan-kutipan data yang diperoleh peneliti dari data yang di dapat.

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Sungai Tabuk – Kabupaten Banjar yaitu terdiri dari Desa Sungai Tabuk Kota, Desa Sungai Tabuk Keramat, Desa Pemakuan, Desa Abumbun Jaya, dan Desa Pematang Panjang. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menerima bantuan langsung tunai yang tergolong masyarakat miskin dan perangkat desa. Pemilihan lokasi ini

didasarkan karena terdapat masyarakat yang tergolong miskin dan banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang kecil sehingga mengalami penurunan pendapatan ekonomi dikarenakan terdampak adanya pandemi covid-19 namun tidak mendapatkan bantuan langsung tunai tersebut.

Teknik Pengumpulan Data (Sumber Data)

1. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini diantaranya terdiri atas:

- 1) Identitas Nama, umur, pekerjaan dan alamat.
- 2) Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
- 3) Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk masyarakat yang terdampak Virus Covid-19 di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

b. Sumber Data

Sumber Data pada penelitian ini adalah Informan. Informan adalah orang yang di mintai keterangan tentang fakta atau pendapat secara langsung mengenai permasalahan yang di teliti (Baskowi & Suwandi, 2008). Pada penelitian ini yang dicari adalah sepuluh orang informan yaitu lima orang perangkat desa dan lima orang masyarakat miskin. Adapun data penunjang untuk menjelaskan

lokasi penelitian maka peneliti memerlukan data mengenai profil Kecamatan.

Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menganalisis data selanjutnya, yaitu menganalisa data berdasarkan teori yang ada dengan cara menelaah dan megkaji secara mendalam dan konfrensif selanjutnya dianalisa kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Dari hasil temuan data menurut lima informan dari sepuluh informan di lima desa yang ada di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar diantaranya yaitu aparatur desa yakni Desa Pemakuan, Desa Sungai Tabuk Kota, Sungai Tabuk Keramat, Desa Abumbun Jaya, dan Desa Pematang Panjang menjelaskan bahwa sebelum pemberian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, Aparatur Desa terlebih dahulu melakukan pendataan dengan cara mengunjungi satu rumah kerumah lainnya dengan tujuan mengetahui layak atau tidaknya si penerima untuk mendapat bantuan berdasarkan kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

Pernyataan sebelumnya dipertegas dengan dua informan yang menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kecamatan Sungai Tabuk yaitu Ibu Mastariah dan Ibu Nor Hati yang menyatakan bahwa sebelum pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa aparatur Desa terlebih dahulu melakukan pendataan dengan cara datang mengunjungi rumah kerumah lainnya untuk mengetahui layak atau tidaknya

masyarakat menerima bantuan tersebut. Setelah mendapat hasil penerima yang layak untuk mendapat bantuan calon penerima menunggu waktu kurang lebih satu bulan untuk pencairan dana tersebut.

Dari uraian di atas dijelaskan bahwa pelaksanaan pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dilakukan dengan cara aparaturnya setempat terlebih dahulu mengunjungi satu rumah ke rumah yang lainnya untuk mendata calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa, kemudian setelah dipastikan calon penerima masuk ke dalam kriteria selanjutnya data diproses dan di verifikasi selama kurang lebih satu bulan. Jika data penerima sudah terverifikasi dan memenuhi syarat maka calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) selanjutnya akan diberi kabar bahwa orang tersebut akan segera menerima bantuan langsung tunai sebesar enam ratus ribu rupiah di tiga bulan pertama dan di bulan selanjutnya sebesar tiga ratus ribu rupiah.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT Dana Desa) di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar telah sesuai berdasarkan alur pendataan calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa.

Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa untuk masyarakat miskin yang terdampak Virus Corona di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Adapun hasil temuan data dari hasil wawancara kepada sepuluh informan yang terdiri dari lima aparaturnya kantor desa dan lima dari masyarakat tergolong miskin.

Berdasarkan pernyataan dari ke lima aparaturnya kantor desa yaitu yang berada di Desa Pemakuan, Desa Sungai Tabuk Kota, Desa Sungai Tabuk Keramat, Desa Abumbun Jaya, dan Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar menyatakan bahwa Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa sudah efektif dibandingkan dengan bantuan non-tunai seperti pemberian sembako. Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa juga efektif meringankan perekonomian masyarakat yang terdampak dengan adanya Pandemi Covid-19, dikarenakan bantuan tersebut berbentuk uang tunai masyarakat yang menerimanya bisa menyesuaikan antara kebutuhan dengan pengeluarannya.

Hal ini dipertegas oleh pernyataan dua orang informan yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Kecamatan Sungai Tabuk yaitu Ibu Mastariah dan Ibu Norhati. Kedua informan tersebut menyatakan bahwa Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa sangat efektif membantu meringankan perekonomian keluarga mereka dibandingkan jika bantuan tersebut berupa non-tunai seperti sembako. Hal ini menurut beliau Bantuan Langsung Tunai berupa uang tunai bisa diatur untuk menyesuaikan antara kebutuhan pokok yang penting dengan yang tidak penting.

Jadi, berdasarkan pemaparan data di atas bahwa efektif yang dimaksud aparaturnya desa adalah efektifnya bantuan berupa uang tunai yang diberikan pemerintah kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 dengan tujuan meringankan perekonomian masyarakat yang mana uang tersebut bisa digunakan sesuai

dengan kebutuhan pokok yang akan dikelola masing-masing keluarga dibandingkan jika bantuan yang diberikan pemerintah berupa non tunai seperti bantuan sembako.

Namun pada pelaksanaannya Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar terdapat dua model perbandingan pelaku dalam penerima bantuan langsung tunai, diantaranya sebagai berikut:

1. Masyarakat miskin yang belum pernah sekalipun mendapat bantuan baik tunai maupun non tunai

Berdasarkan kriteria calon penerima bantuan langsung tunai menjelaskan bahwa calon penerima BLT-Dana Desa yang dipilih merupakan keluarga yang kurang mampu yang mana penghasilannya berada di bawah rata-rata untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga serta keluarga tersebut telah tercatat pada daftar terpadu kesejahteraan sosial ataupun yang belum atau terdata. Serta mendapat dampak dari Pandemi Covid-19 seperti kehilangan mata pencaharian.

Oleh sebab itu, berdasarkan temuan data yang terjadi di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar belum efektif dan masih belum tepat sasaran, hal ini berdasarkan pernyataan dari tiga informan yaitu Bapak Sarman, Bapak Burhanudin, dan Acil Oneng yang mana kedua informan termasuk ke dalam kriteria sasaran yang menjadi tujuan dari penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa

dikarenakan ketiga informan tersebut belum pernah sekalipun menerima program bantuan dari pemerintah serta mendapat dampak dari Pandemi Covid-19.

2. Masyarakat miskin yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa

Ibu Mastariah merupakan seorang janda karena cerai hidup dengan suaminya dan sekarang menjadi Kepala Keluarga dirumahnya. Ibu Mastariah juga mengidap penyakit kronis yaitu penyakit diabetes sedangkan Ibu Nor Hati merupakan janda karena suaminya telah meninggal dunia dan sekarang beliau menjadi Kepala Keluarga. Ibu Nor Hati juga memiliki penyakit kronis yaitu penyakit stroke yang mengakibatkan kerusakan pada pita suara. Kedua informan tersebut menyatakan bahwa Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa sangat efektif membantu meringankan perekonomian keluarga mereka dibandingkan jika bantuan tersebut berupa non-tunai seperti sembako. Hal ini menurut beliau Bantuan Langsung Tunai berupa uang tunai bisa diatur untuk menyesuaikan antara kebutuhan pokok yang penting dengan yang tidak penting.

Dari pernyataan di atas bahwa kedua informan sudah efektif hal ini dikarenakan sasaran tujuan dari kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa telah sesuai dengan kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa, hal ini dikarenakan kedua

informan termasuk ke dalam golongan keluarga kurang mampu dan terdapat salah satu anggota keluarga yang memiliki riwayat penyakit kronis.

Berdasarkan hasil kedua model perbandingan pelaku dalam penerima bantuan langsung tunai yang telah diuraikan di atas menyatakan bahwa Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar mengenai program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa masih belum efektif hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa masyarakat yang belum menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) padahal masyarakat tersebut termasuk ke dalam kriteria penerima bantuan langsung tunai. Oleh sebab itu, Camat yang ada di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar perlu meninjau ulang dan mengevaluasi kembali terhadap pelaksanaan pendataan calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).
- Carly E.F. Maun, *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak COVID-19 di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan* (Jurnal, 2020).
- I Made Winartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Andi, 2006)
- Iqbal, Hasbi, *Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai Tahun 2008 di Kabupaten Kudus* (Tesis, Program pascasarjana, Magister Administrasi Publik, 2008).
- Ira Novianty, dkk., *Praktik Penganggaran Dan Penyaluran Bantuan Dana Desa Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Desa Sariwangi Kabupaten Bandung Barat)*, (Jurnal, 2020).
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005).
- Rudy S. Prawiradinata, *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-Dana Desa)* Juni 2020, (Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Regional Kementerian PPN/Bappenas, 2020)
- Sudarto, 1996, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun, *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa)*, Jakarta: KOMPAK, 2020).
- Unit Riset – TNP2K, *Pengutamakan Penggunaan Dana Desa: Bantuan Langsung Tunai Desa*, (Jakarta: Sekretariat Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2020).